

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan metode deskriptif-kualitatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Situasi alamiah maksudnya bahwa penelitian ini dilakukan dalam situasi yang tidak dibuat-buat oleh peneliti atau obyek yang diteliti (Sugiyono, 2010). Jadi yang dimaksud penelitian deskriptif dalam penelitian ini yakni penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan pembahasan strategi *Branding* Kepala Sekolah dalam meningkatkan citra lembaga di SMKN 9 Konawe Selatan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMKN 9 Konawe Selatan di Jalan poros Mowila Sabulakoa Desa Mulyosari Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan setelah proposal ini diseminarkan dan dilanjutkan pada tahap penelitian yakni bulan Juli – Setember 2020.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan dengan jelas, dapat dipercaya untuk dapat menjadi sumber informasi yang baik serta mampu mengemukakan pendapat secara baik dan benar. Menurut (Sugiyono, 2016) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu. Informan penelitian terbagi 2 yaitu:

3.3.1 Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMKN 9 Konawe Selatan

3.3.2 Informan pendukung dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Kurikulum dan tenaga pendidik (guru) di SMKN 9 Konawe Selatan

Adapun kriteria pemilihan responden dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa:

1. Informan penelitian memiliki informasi tentang permasalahan yang diteliti oleh peneliti
2. Informan penelitian dianggap mengetahui situasi dan kondisi terkait penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2016) sumber data terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.4.1 Data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari informan yakni kepala sekolah, waka kurikulum dan guru SMKN 9 Konawe Selatan.

3.4.2 Data sekunder yaitu merupakan data dan dokumen yang diperoleh selama penelitian yang berguna sebagai penunjang dan pelengkap data primer yang masih berhubungan dengan penelitian ini.

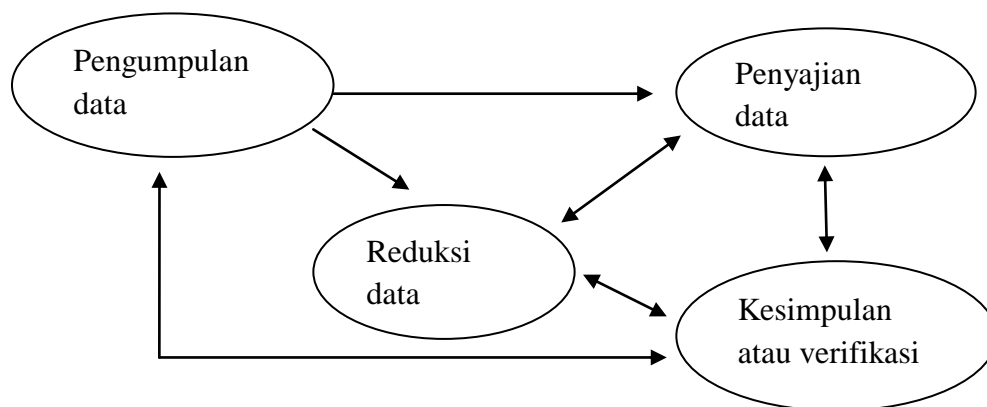
3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yaitu:

- 3.5.1 Observasi dimana peneliti sebagai instrumen peneliti terlibat langsung untuk melihat bagaimana gambaran strategi *Branding* Kepala Sekolah dalam meningkatkan citra lembaga di SMKN 9 Konawe Selatan kemudian dikomparasikan dengan hasil wawancara yang dilakukan, untuk melihat kenyataan yang ada dilapangan secara langsung.
- 3.5.2 Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara
- 3.5.3 Dokumentasi, hal ini ditujukan kepada peneliti dalam menelusuri/memeriksa arsip dan dokumen yang terkait dalam penelitian ini

3.6 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Teknik analisis data model interaktif tersebut dapat dibagikan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Teknik Analisis Data model Interaktif (Miles & Huberman, 1984)

3.6.1 Analisis data sebelum di lapangan

Sebelum peneliti terjun langsung ke wilayah obek penelitian maka sebelumnya peneliti menyiapkan data-data studi pendahuluan untuk menentukan fokus penelitian.

3.6.2 Analisis selama di lapangan

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

3.6.2.1 Reduksi data

Selama dilapangan data yang diperoleh jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Dengan kata lain data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam buku catatan, selanjutnya disusun, dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian. Hal-hal yang tidak berhubungan dengan penelitian dihapus kemudian dicari tema dan pola

sehingga penelitian ini menjadi lebih sistematis. Data yang di reduksi dalam penelitian ini yaitu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan citra lembaga. Alasan data di reduksi adalah karena bertolak belakang dengan rumusan masalah.

3.6.2.2 *Display* atau penyajian data

Display adalah penyusun data yang direduksi ke dalam satuan-satuan yang difokuskan pada hal-hal yang dianggap penting dan mendasar sehingga diperoleh gambaran yang jelas dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. *Display data* selanjutnya dipergunakan sebagai bahan untuk menafsirkan data sampai pada pengambilan kesimpulan.

3.6.2.3 Kesimpulan karena data yang dikumpulkan berupa data kualitatif, maka dalam menganalisa data menggunakan pola pikir induktif, yaitu proses berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.

3.7 Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Agar data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan perlu teknik pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun teknik yang dilakukan peneliti yaitu dengan Triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2016)

3.7.1 Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, kepala sekolah, waka humas, dan tenaga pengajar

3.7.2 Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang berbeda-beda.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.